

**IMPLEMENTASI LATIHAN *RANGE OF MOTION* DALAM
MENINGKATKAN KEKUATAN OTOT PADA PASIEN
STROKE NON HEMORAGIK DI RSI PKU MUHAMMADIYAH
KABUPATEN TEGAL**



**Universitas
Harkat Negeri**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Jenjang Diploma
Tiga Keperawatan

Oleh :

NAMA : REVA AMALIA NAJWA

NIM : 23130086

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN

FAKULTAS SEKOLAH VOKASI

UNIVERSITAS HARKAT NEGERI

2026

**IMPLEMENTASI LATIHAN *RANGE OF MOTION* DALAM
MENINGKATKAN KEKUATAN OTOT PADA PASIEN
STROKE NON HEMORAGIK DI RSI PKU MUHAMMADIYAH
KABUPATEN TEGAL**



**Universitas
Harkat Negeri**

TUGAS AKHIR

Oleh :

NAMA : REVA AMALIA NAJWA

NIM : 23130086

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN

FAKULTAS SEKOLAH VOKASI

UNIVERSITAS HARKAT NEGERI

2026

UNIVERSITAS HARKAT NEGERI	Kode/No : _____
	Tanggal : _____
FORMULIR LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	Revisi : _____
	SEKOLAH VOKASI

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR (TA)
“IMPLEMENTASI LATIHAN *RANGE OF MOTION* DALAM
MENINGKATKAN KEKUATAN OTOT PADA PASIEN
***STROKE NON HEMORAGIK* DI RSI PKU MUHAMMADIYAH**
KABUPATEN TEGAL”

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Melaksanakan Tugas Akhir

Oleh:

REVA AMALIA NAJWA

23130086

Universitas
Harkat Negeri

Tegal, 25 Juni 2026

Menyutujui,

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II



Iroma Maulida, S. KM., M.Epid
NIDN. 0624037501



Ns. Yudha Prasetya, M.Kep
NIDN.

UNIVERSITAS HARKAT NEGERI	Kode/No :
	Tanggal :
	Revisi :
FORMULIR LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	SEKOLAH VOKASI

**HALAMAN PENGESAHAN
TUGAS AKHIR (TA)**

**IMPLEMENTASI LATIHAN *RANGE OF MOTION* DALAM
MENINGKATKAN KEKUATAN OTOT PADA PASIEN *STROKE NON*
HEMORAGIK DI RSI PKU MUHAMMADIYAH KABUPATEN TEGAL**

Oleh:

REVA AMALIA NAJWA

23130086

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi Diploma III Keperawatan, Universitas Harkat Negeri.

Tim Penguji

Ketua penguji : Ns. Ardhi Henda K, M. Kep
NIDN. 0615029303

Anggota Penguji I : Ns. Candra Andodo, M. Kep
NIDN. 0012018903

Anggota Penguji II : Iroma Maulida, S. KM., M.Epid
NIDN. 0624037501

()
()
()

Tegal, 20 Juli 2026

Menyetujui,

Dekan Universitas Harkat Negeri


Universitas
Harkat Negeri
Sekolah Vokasi

Dr. apt. Heru Nurcahyo, S. Farm., M.Sc
NIPY. 10.007.038

Program Studi Diploma III
Keperawatan Ketua Program Studi


Ns. Ardhi Henda Karmandika, M.Kep
NIPY. 09.020.452

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar**

NAMA : Reva Amalia Najwa

NIM : 23130086

Tanda Tangan :



Tanggal : 25 Juni 2026

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademika Universitas Harkat Negeri, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Reva Amalia Najwa
NIM : 23130086
Program Studi : Diploma III Keperawatan
Jenis Karya : Tugas Akhir
Skim TA : KTI

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UNIVERSITAS HARKAT NEGERI **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Implementasi Latihan *Range of Motion* Dalam Meningkatkan Kekuatan Otot Pada Pasien *Stroke non hemoragik* Di RSI PKU Muhammadiyah Kabupaten Tegal

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini UNIVERSITAS HARKAT NEGERI berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :

Pada Tanggal :



(Reva Amalia Najwa)

NIM. 23130086

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya"

(Q.S Al-Baqarah:286)

"Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

Kupersembahkan untuk :

1. Kepada kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, motivasi, serta pengorbanan yang tidak ternilai selama proses pendidikan hingga penyusunan tugas akhir ini. Berkat doa dan dukungan yang diberikan, penulis mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik.
2. Kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat, dukungan, bantuan, serta kebersamaan selama menempuh pendidikan dan menyelesaikan tugas akhir ini sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan baik.
3. Kepada seluruh staf dosen Program Studi Diploma III Keperawatan yang telah memberikan ilmu, bimbingan, pengalaman, serta dukungan selama proses pendidikan. Segala dedikasi, arahan, dan pembelajaran yang diberikan menjadi bekal berharga bagi penulis dalam menempuh pendidikan hingga menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
4. Kepada Universitas Harkat Negeri sebagai institusi pendidikan yang telah memberikan kesempatan, fasilitas, lingkungan akademik, serta pengalaman belajar yang berharga selama penulis menempuh pendidikan. Segala ilmu, pengalaman, dan pembelajaran yang diperoleh selama masa studi menjadi bekal penting bagi penulis dalam menyusun dan menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“IMPLEMENTASI LATIHAN *RANGE OF MOTION* DALAM MENINGKATKAN KEKUATAN OTOT PADA PASIEN *STROKE NON HEMORAGIK* DI RSI PKU MUHAMMADIYAH KABUPATEN TEGAL”** dengan baik. Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai Gelar Derajat Ahli Madya.

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis memperoleh banyak bantuan, bimbingan, dukungan, serta motivasi dari berbagai pihak sehingga laporan ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ns. Ardhi Henda K, M. Kep selaku Ketua Prodi D3 Keperawatan Universitas Harkat Negeri Tegal.
2. Ibu Iroma Maulida, S.K.M., M.Epid selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
3. Bapak Ns. Yudha Prasetya, M.Kep., selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
4. Segenap Dosen dan staf Prodi D3 Keperawatan Universitas Harkat Negeri Tegal.
5. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, motivasi, dan kasih sayang kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan, khususnya dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien *stroke non hemoragik*.

Tegal, 25 Juni 2026

Reva Amalia Najwa

ABSTRAK

IMPLEMENTASI LATIHAN *RANGE OF MOTION* (ROM) DALAM MENINGKATKAN KEKUATAN OTOT PADA PASIEN *STROKE NON HEMORAGIK* DI RSI PKU MUHAMMADIYAH KABUPATEN TEGAL

Najwa Amalia Reva; Maulida Iroma; Prasetya Yudha

Latar Belakang: *Stroke non hemoragik* merupakan gangguan neurologis akibat sumbatan pembuluh darah otak yang menyebabkan penurunan suplai oksigen ke jaringan otak sehingga menimbulkan gangguan mobilitas fisik berupa kelemahan otot, keterbatasan gerak, dan penurunan kemampuan melakukan aktivitas sehari-hari. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat diberikan adalah latihan *Range of Motion* (ROM). **Tujuan:** Mengetahui implementasi latihan *Range of Motion* (ROM) dalam meningkatkan kekuatan otot pada pasien *stroke non hemoragik*. **Metodologi:** Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan pada satu pasien *Stroke non hemoragik* yang mengalami gangguan mobilitas fisik. Intervensi berupa latihan ROM pasif dan aktif terbantu dilakukan selama tiga hari berturut-turut dengan frekuensi dua kali sehari selama 10–15 menit setiap sesi. Pengukuran dilakukan menggunakan skala kekuatan otot. **Hasil:** Sebelum intervensi, kekuatan otot ekstremitas atas kiri pasien sebesar 2/5, kemudian meningkat menjadi 3/5 setelah latihan ROM selama tiga hari. Pasien juga tampak lebih mampu menggerakkan ekstremitas, lebih antusias mengikuti latihan, serta menunjukkan peningkatan kemampuan mobilisasi. Edukasi dan pendampingan keluarga turut mendukung keberhasilan intervensi. **Kesimpulan:** Implementasi latihan ROM memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kekuatan otot pada pasien *Stroke non hemoragik* sehingga dapat menjadi salah satu intervensi keperawatan dalam mendukung proses rehabilitasi pasien.

Kata Kunci: *Stroke non hemoragik*, *Range of Motion* (ROM), Kekuatan Otot.

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF RANGE OF MOTION (ROM) EXERCISES TO IMPROVE MUSCLE STRENGTH IN NON-HEMORRHAGIC STROKE PATIENTS AT RSI PKU MUHAMMADIYAH TEGAL REGENCY

Najwa Amalia Reva; Maulida Iroma; Prasetya Yudha

Background: Non-hemorrhagic stroke is a neurological disorder caused by blockage of cerebral blood vessels, resulting in reduced oxygen supply to brain tissue and leading to impaired physical mobility, muscle weakness, limited movement, and decreased ability to perform daily activities. One of the non-pharmacological interventions that can be provided is Range of Motion (ROM) exercise. **Objective:** To determine the implementation of Range of Motion (ROM) exercises in improving muscle strength in patients with non-hemorrhagic stroke. **Methods:** This scientific paper employed a case study using a nursing care approach involving one patient with non-hemorrhagic stroke who experienced impaired physical mobility. Passive and active-assisted ROM exercises were performed twice daily for three consecutive days, with each session lasting 10–15 minutes. Muscle strength was assessed using the Manual Muscle Testing (MMT) scale. **Results:** Before the intervention, the patient's left upper extremity muscle strength was 2/5 and increased to 3/5 after three days of ROM exercises. The patient also demonstrated improved limb movement, greater enthusiasm during exercise, and better mobility. Family education and assistance contributed to the success of the intervention. **Conclusion:** The implementation of ROM exercises had a positive effect on improving muscle strength in patients with non-hemorrhagic stroke and can be considered an effective nursing intervention to support the rehabilitation process.

Keywords: Non-Hemorrhagic Stroke, Range of Motion, Muscle Strength.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Studi Kasus.....	7
D. Manfaat Studi Kasus.....	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktisi	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Konsep <i>Stroke non hemoragik</i>	10
1. Pengertian <i>Stroke non hemoragik</i>	10
2. Etiologi <i>Stroke non hemoragik</i>	11
3. Manifestasi Klinis	13
4. Patofisiologi Penyakit	14
5. Pathway <i>Stroke non hemoragik</i>	17
6. Faktor Resiko <i>Stroke non hemoragik</i>	18

7. Klasifikasi.....	18
8. Komplikasi	19
9. Tatalaksana	22
B. Konsep <i>Range of Motion</i> (ROM)	25
C. Konsep Rentang gerak dan Kekuatan otot.....	32
D. Konsep Peran keluarga	34
E. Konsep Asuhan Keperawatan.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	52
A. Rancangan Studi Kasus	52
B. Subjek Studi Kasus.....	52
C. Fokus Studi Kasus	53
D. Definisi Operasional	54
E. Instrumen Studi Kasus.....	55
F. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	55
G. Langkah-langkah Pelaksanaan Studi Kasus	57
H. Lokasi dan Waktu studi kasus	59
I. Analisis dan Penyajian data.....	60
J. Etika Studi Kasus.....	60
BAB IV STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	62
A. Hasil Studi Kasus.....	62
B. Pembahasan	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Konsep Asuhan Keperawatan	38
Tabel 2.2 Perencanaan keperawatan	40
Tabel 3.1 Definisi operasional	53
Tabel 4.1 Skala kekuatan otot sebelum dan sesudah ROM	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway <i>Stroke non Hemoragik</i>	16
Gambar 2.2 Gerakan ROM Pasif pada Tangan dan kaki	30
Gambar 3.1 Bagan Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian/ Pengambilan Data	97
Lampiran 2. Surat Balasan Ijin Penelitian.....	98
Lampiran 3. SOP dan Instrumen Penelitian	99
Lampiran 4. Surat Keterangan Plagiarisme/ Similarity Check	106
Lampiran 5. Jadwal Penelitian	108
Lampiran 6. lembar Persetujuan Responden (Informed Consent).....	109
Lampiran 7. Hasil Penelitian	110
Lampiran 8. Asuhan Keperawatan	116
Lampiran 9. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	181
Lampiran 10. Lembar Bimbingan Tugas Akhir	185

DAFTAR ARTI LAMBANG,SINGKATAN DAN ISTILAH

DAFTAR ARTI LAMBANG

% : Persen

/5 : Skala kekuatan otot menurut rentang nilai 0–5

+ : Menunjukkan hasil positif/terdapat temuan

< : Kurang dari

> : Lebih dari

≤ : Kurang dari atau sama dengan

≥ : Lebih dari atau sama dengan

– : Sampai / rentang / penghubung

SINGKATAN

ADL : *Activity of Daily Living*

AP : *Anteroposterior*

BAB : Buang Air Besar

BAK : Buang Air Kecil

CT Scan / CT-scan : *Computed Tomography Scan*

DM : Diabetes Melitus

DVT : *Deep Vein Thrombosis*

EEG : *Electroencephalogram*

GRA% : *Granulocyte Percentage*

LCS : *Liquor Cerebrospinalis*

MAV : Malformasi Arteriovena

MCH : *Mean Corpuscular Hemoglobin*

MCHC : *Mean Corpuscular Hemoglobin Concentration*

MID% : *Mid-size Cell Percentage*

MRI : *Magnetic Resonance Imaging*

MPV : *Mean Platelet Volume*

N : Nadi

PDW : *Platelet Distribution Width*

PKU : Pembina Kesejahteraan Umat

PO : Per Oral

RDW : Red Cell Distribution Width

ROM : Range of Motion

RR : *Respiratory Rate* / frekuensi pernapasan

RSI : Rumah Sakit Islam

SDKI : Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia

SGOT : *Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase*

SGPT : *Serum Glutamic Pyruvic Transaminase*

SNH : *Stroke non hemoragik*

SpO₂ : Saturasi oksigen perifer

SOP : Standar Operasional Prosedur

TD : Tekanan Darah

TIK : Tekanan Intrakranial

USG : Ultrasonografi

WHO : *World Health Organization*

WSO : *World Stroke Organization*

ISTILAH

Aktivitas sehari-hari : Kegiatan dasar yang dilakukan individu setiap hari seperti makan, mandi, berpakaian, berpindah, dan toileting.

Antiplatelet : Obat yang bekerja menghambat agregasi trombosit untuk mencegah pembentukan bekuan darah.

Antitrombosis : Terapi untuk mencegah atau mengurangi pembentukan trombus di pembuluh darah.

Aritmia : Gangguan irama jantung yang dapat meningkatkan risiko gangguan aliran darah ke otak.

Arteriosklerosis : Penebalan dan pengerasan dinding arteri yang menyebabkan elastisitas pembuluh darah menurun.

Aspirasi : Masuknya makanan, cairan, atau benda asing ke saluran napas.

Asuhan keperawatan : Proses pelayanan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

Atrofi cerebri : Penyusutan atau penurunan volume jaringan otak.

Caregiver : Orang yang memberikan bantuan atau perawatan kepada pasien,

biasanya anggota keluarga.

Defisit perawatan diri : Ketidakmampuan pasien melakukan aktivitas perawatan diri secara mandiri.

Dekubitus : Luka tekan akibat tekanan terus-menerus pada area tubuh tertentu karena imobilisasi.

Diagnosis keperawatan : Penilaian klinis terhadap respons pasien terhadap masalah kesehatan aktual atau potensial.

Disfagia : Gangguan atau kesulitan menelan.

Edema : Penumpukan cairan pada jaringan yang menimbulkan pembengkakan.

Ekstremitas : Anggota gerak tubuh, yaitu lengan dan tungkai.

Emboli : Sumbatan pembuluh darah oleh material yang terbawa aliran darah, seperti bekuan darah, lemak, atau udara.

Etiologi : Penyebab atau faktor yang mendasari terjadinya suatu penyakit atau masalah kesehatan.

Fleksi : Gerakan menekuk sendi sehingga sudut antarbagian tubuh mengecil.

Gangguan mobilitas fisik : Keterbatasan kemampuan individu dalam melakukan gerakan tubuh secara mandiri.

Gangguan neuromuskular : Gangguan pada sistem saraf dan otot yang memengaruhi kemampuan gerak dan kekuatan otot.

Hemiparesis : Kelemahan pada salah satu sisi tubuh.

Hiperkolesterolemia : Keadaan kadar kolesterol dalam darah lebih tinggi dari nilai normal.

Hipertensi : Peningkatan tekanan darah di atas batas normal.

Hipodens : Gambaran pada CT scan berupa area dengan densitas lebih rendah dibanding jaringan sekitarnya, sering mengarah pada infark atau kerusakan jaringan.

Hipoksia : Kondisi berkurangnya suplai oksigen ke jaringan tubuh.

Implementasi keperawatan : Tahap pelaksanaan tindakan keperawatan sesuai rencana intervensi yang telah disusun.

Infark serebral : Kerusakan jaringan otak akibat berkurangnya atau terhentinya aliran darah ke otak.

Intervensi keperawatan : Tindakan yang direncanakan perawat untuk mengatasi masalah kesehatan pasien.

Iskemia : Kondisi berkurangnya aliran darah ke suatu jaringan sehingga suplai oksigen dan nutrisi menurun.

Kekuatan otot : Kemampuan otot untuk berkontraksi dan menghasilkan gerakan atau menahan beban.

Keterlibatan keluarga : Partisipasi keluarga dalam mendampingi, membantu, dan memotivasi pasien selama perawatan dan rehabilitasi.

Konstipasi : Kesulitan buang air besar atau frekuensi buang air besar yang jarang dengan feses keras.

Kontraktur : Kekakuan pada sendi atau otot akibat pemendekan jaringan sehingga rentang gerak terbatas.

Lesi hipodens : Area pada hasil CT scan yang tampak lebih gelap karena kepadatan jaringannya menurun, biasanya menunjukkan kerusakan jaringan otak.

Leaflet : Media edukasi kesehatan berbentuk lembar informasi singkat yang digunakan untuk membantu pemahaman pasien atau keluarga.

Magnetic Resonance Imaging : Pemeriksaan radiologis menggunakan medan magnet untuk memperoleh gambaran detail jaringan tubuh, termasuk otak.

Malformasi arteriovena : Kelainan pembuluh darah berupa hubungan abnormal antara arteri dan vena.

Manifestasi klinis : Tanda dan gejala yang tampak pada pasien sebagai bentuk respons terhadap penyakit.

Mobilisasi : Upaya menggerakkan pasien untuk mempertahankan atau meningkatkan fungsi tubuh.

Mobilisasi dini : Upaya menggerakkan pasien sedini mungkin setelah kondisi stabil untuk mencegah komplikasi akibat tirah baring.

Neurologis : Segala sesuatu yang berkaitan dengan sistem saraf.

Neuromuskular : Berkaitan dengan hubungan dan fungsi antara saraf dan otot.

Nonfarmakologis : Upaya penatalaksanaan tanpa menggunakan obat, misalnya latihan, edukasi, atau terapi fisik.

Obesitas : Kondisi kelebihan lemak tubuh yang dapat meningkatkan risiko penyakit kardiovaskular.

Oklusi vaskular : Sumbatan pada pembuluh darah yang menghambat aliran darah.

Paralisis : Hilangnya kemampuan menggerakkan otot atau bagian tubuh secara total.

Pasca stroke : Kondisi setelah seseorang mengalami serangan stroke.

Patofisiologi : Proses perubahan fungsi tubuh akibat penyakit.

Perfusi : Aliran darah yang mencapai jaringan tubuh untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi.

Perdarahan intrakranial : Perdarahan yang terjadi di dalam rongga tengkorak.

Perdarahan subaraknoid : Perdarahan pada ruang antara otak dan selaput araknoid.

Perencanaan keperawatan : Tahap penyusunan tujuan dan tindakan keperawatan yang akan dilakukan sesuai masalah pasien.

Pneumonia aspirasi : Infeksi paru akibat masuknya makanan, cairan, atau sekret ke saluran pernapasan.

Rehabilitasi : Proses pemulihan fungsi fisik, psikologis, dan sosial setelah sakit agar pasien kembali optimal.

Rentang gerak : Luas gerakan maksimal yang dapat dilakukan oleh suatu sendi.

ROM aktif : Latihan rentang gerak yang dilakukan secara mandiri oleh pasien tanpa bantuan orang lain.

ROM aktif terbantu : Latihan rentang gerak yang dilakukan pasien dengan bantuan sebagian dari perawat atau keluarga.

ROM pasif : Latihan rentang gerak yang dilakukan oleh orang lain pada pasien tanpa keterlibatan aktif pasien.

Skala kekuatan otot : Penilaian kekuatan otot dengan rentang nilai 0 sampai 5 untuk menilai kemampuan kontraksi dan pergerakan otot.

Stroke : Gangguan fungsi otak akibat terhentinya suplai darah ke otak, baik karena sumbatan maupun perdarahan.

Stroke hemoragik : Stroke yang terjadi akibat pecahnya pembuluh darah di otak

sehingga menimbulkan perdarahan.

Stroke non hemoragik : Stroke yang terjadi akibat sumbatan pembuluh darah otak tanpa disertai perdarahan.

Subkortikal : Bagian di bawah korteks otak.

Suction : Tindakan pengisapan sekret pada jalan napas menggunakan alat bantu.

Tanda vital : Parameter fisiologis dasar yang meliputi tekanan darah, nadi, pernapasan, suhu, dan saturasi oksigen.

Terapi antikoagulasi : Terapi dengan obat yang menghambat proses pembekuan darah.

Tirah baring : Anjuran untuk beristirahat di tempat tidur dengan pembatasan aktivitas fisik.

Trombosis : Pembentukan bekuan darah di dalam pembuluh darah yang dapat menghambat aliran darah.

Trombus : Bekuan darah yang terbentuk dan menetap di dalam pembuluh darah.